

Puteri (2006). "Menelusuri Dinamika Pemaknaan Keselamatan Kerja Pada Industri *High Risk*". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## ABSTRAK

Keselamatan kerja merupakan kebutuhan dasar setiap industri agar dapat bertahan dan kompetitif menghadapi era persaingan global. Tak jarang perubahan organisasi dilakukan untuk membudayakan keselamatan kerja. Organisasi dihadapkan pada pilihan; memprioritaskan keselamatan, menekankan produktivitas, atau menjalankan produksi dengan selamat. Kepentingan dan kebutuhan organisasi tersebut menimbulkan dinamika pemaknaan keselamatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai isu terkait dengan keselamatan kerja. Sekaligus mendapat gambaran konkrit dan mendalam mengenai makna keselamatan kerja, hal-hal yang mendasari, dan hasil pemaknaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif eksploratif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *stratified purposeful sampling*, karena membagi subjek penelitian berdasarkan kesamaan pola sebagai suatu kelompok. Subjek penelitian adalah karyawan Lindungan Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan gabungan antara *safety committee* dan *safety representative*, karyawan manajerial non LK3, dan karyawan non manajerial non LK3. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dinamika keselamatan kerja ketiga kelompok penelitian meliputi beberapa perbedaan dan persamaan. Perbedaan dinamika keselamatan kerja ketiga kelompok terletak pada determinan, sikap dan perilaku terhadap keselamatan. Pada karyawan LK3, tuntutan tanggung jawab menghasilkan perilaku selamat yang aktif. Pada karyawan manajerial tuntutan pekerjaan membentuk prioritas pada produksi daripada keselamatan kerja. Pada karyawan non manajerial perilaku selamat yang pasif dan reseptif didasari kepatuhan terhadap pihak otoritas. Persamaan dinamika keselamatan kerja ketiga kelompok adalah dimaknainya LK3 sebagai agen kunci atau '*key man*' keselamatan kerja organisasi. Beberapa saran penelitian meliputi upaya membangun budaya keselamatan yang matang melalui analisis kebutuhan, *Safety Opinion Survey* (SOS), pembekalan, dan sosialisasi keselamatan.

**Kata kunci** : makna keselamatan kerja, industri *high risk*, *safety committee*, *safety representative*, karyawan manajerial non LK3, karyawan non manajerial non LK3.